

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang dilakukan di dua tempat, dimana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beralamat di Jln. Sungai Bangek, Lubuk Minturun, Kec. Koto Tangah, Padang dan Fakultas lainnya yang berada di Lubuk Lintah, Kec. Kuranji Padang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2017 sampai selesai.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.¹

Penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006)
h. 36

berbentuk angka.²Penelitian ini menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti, yaitu pengaruh keamanan dan harga terhadap keputusan pembelian *online* di Lazada pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁴Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang pernah berbelanja *online* di Lazada. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang memiliki kesempatan atau peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.⁵

²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h. 20

³Sugiyono, *Op.cit.*, h. 80

⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 150

⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Edisi Revisi 2, Cet Ke-4, h. 77

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Adab	1175
2.	Dakwah	1891
3.	Ekonomi dan Bisnis Islam	1641
4.	Syari'ah	1996
5.	Tarbiyah	3877
6.	Ushuludin	1275
Jumlah		11855

Sumber: Akama UIN Imam Bonjol Padang, 2017

Karena jumlah populasinya diketahui yaitu 11855 responden, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Jumlah presisi 10% (0,1)

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dapat diambil sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{11855}{1 + 11855(0,1)^2}$$

$$n = \frac{11855}{119,55}$$

⁶Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 254

$$n = 99,4$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa sampel yang di ambil adalah 99 responden.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* (sampel acak berstrata proporsional) merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁷

Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian yaitu mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang terdiri dari enam fakultas, terdiri dari fakultas Adab dan Humaniora, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, fakultas Syari'ah, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan fakultas Ushuludin.

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Adab	1175
2.	Dakwah	1891
3.	Ekonomi dan Bisnis Islam	1641
4.	Syari'ah	1996
5.	Tarbiyah	3877
6.	Ushuludin	1275
Jumlah		11855

Sumber: Akama UIN Imam Bonjol Padang, 2017

⁷Nanang Martono, *op.cit*, h. 78

Karena setiap fakultas jumlah mahasiswanya berbeda-beda, maka teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Proportionate stratified random sampling*. Maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing bagian tersebut ditentukan kembali dengan rumus $n = (\text{populasi} / \text{total populasi}) \times \text{total sampel}$. Sehingga diperoleh hasil sampel tiap fakultas sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{totalsampel}$$

$$\begin{aligned} \text{Fakultas Adab} &= \frac{1175}{11855} \times 99 = 10 \\ \text{Fakultas Dakwah} &= \frac{1891}{11855} \times 99 = 16 \\ \text{Febi} &= \frac{1641}{11855} \times 99 = 14 \\ \text{Fakultas Syari'ah} &= \frac{1996}{11855} \times 99 = 17 \\ \text{Fakultas Tarbiyah} &= \frac{3877}{11855} \times 99 = 32 \\ \text{Fakultas Ushuludin} &= \frac{1275}{11855} \times 99 = 11 \end{aligned}$$

Jadi didapatkan jumlah sampel masing-masing fakultas dengan total sampel sebanyak 100 responden.

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diamati (diobservasi), konsep yang dapat diamati atau dapat diobservasi adalah merupakan hal yang sangat penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain, selain peneliti sendiri untuk melaksanakan, juga agar orang lain dapat melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka diuji kembali oleh orang lain.⁸

Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

- a. Keamanan (X_1) adalah kemampuan toko *online* dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi datadari penyalahgunaan atau perubahan yang tidak sah.⁹
- b. Harga (X_2) adalah jumlah uang (satuan moneter) atau aspek lain (non-moneter) yang mengandung kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu produk.¹⁰ Harga dijadikan patokan untuk mendapatkan produk-produk yang beredar dipasaran.

2. Variabel terikat (*dependent variable*).

⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Bumi Aksara, 2009) h.129

⁹Ainun Fika Budi Aji Saputri, "*Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Risiko Kinerja Terhadap Keputusan Pembelian secara online di Tokopedia.com*", Skripsi Sarjana Ekonomi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), h. 5. t.d.

¹⁰Fandy Tjiptono, *et al, Pemasaran Strategik*, (Yogyakarta : CV ANDI Offeset, 2008), h. 465

Keputusan pembelian (Y) adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Hal itu berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang harus dilakukan dan seterusnya mengenai unsur-unsur perencanaan.¹¹

E. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah sesuatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan *Skala Likert*. Skala likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang subjek, objek atau kejadian tertentu.

Pertanyaan yang disajikan dalam kousioner ini adalah pertanyaan tertutup, yaitu model pertanyaan tersebut disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat dan pilihannya. Alat ukur ini digunakan dengan lima alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi poin.

Tabel 3.3
Daftar Skor Jawaban Skala Likert Berdasarkan Sifatnya

Pilihan Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju/selalu/sangat positif	SS	5
Setuju/sering/positif	S	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	RG	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative	TS	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	STS	1

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

¹¹Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h.3

Untuk memperoleh instrumen yang baik maka perlu disusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Indikator	Alat Ukur
1	Keamanan (X ₁)	a. Terjaminnya transaksi b. Kemudahan transaksi melalui COD (<i>Cash On Delivery</i>) ataupun transfer. c. Bukti transaksi melalui nomor resi pengiriman. d. Citra penjual <i>online</i> . e. Kualitas Produk	<i>Skala Likert</i>
2	Harga (X ₂)	a. Harga terjangkau b. Harga bersaing c. Sesuai dengan kualitas d. Sesuai dengan manfaat	<i>Skala Likert</i>
3	Keputusan Pembelian (Y)	a. Pengenalan kebutuhan b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan pembelian e. Perilaku pascapembelian	<i>Skala Likert</i>

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu yang diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.¹² Dalam penelitian ini, kuisisioner akan diberikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan dan

¹²Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 199

dengan sistem tertutup, yaitu responden akan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang diberikan.

2. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi melalui internet dan studi kepustakaan. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan penulis. Data tersebut diperoleh dalam bentuk buku, jurnal dan berbagai literature dari internet.

1. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan faktor yang penting untuk menunjang suatu penelitian.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama baik dari individu atau kelompok, seperti hasil wawancara atau hasil kuisioner.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak secara langsung diberikan responden kepada pengumpul data, seperti lewat dokumen atau lewat orang lain.

2. Uji Coba Penelitian

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya, maka digunakan dua macam pengujian, yaitu :

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menentukan fungsi alat ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹³

Sebuah alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tingkat rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Alat ukur yang baik tidak akan bersifat tendensius (*berpihak*) dan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

¹³ Sugiyono, *op.cit.*, h. 177

Alat ukur yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang juga dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, hasilnya tetap akan sama. Untuk mengukur reliabilitas alat pengukuran yang digunakan adalah teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reabilitas (r_{11}) $> 0,6$.¹⁴

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif, yaitu memberikan gambaran atau deskriptif empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Data tersebut berasal dari jawaban-jawaban responden atas item-item yang terdapat dalam kuesioner dan akan diolah dengan cara dikelompokkan dan ditabulasikan kemudian diberi penjelasan.

Untuk melihat bagaimana persepsi responden terhadap item-item pertanyaan yang diajukan, digunakan rumus berikut:¹⁵

1. Persentase

$$P = \frac{f_1}{n} \times 100\%$$

Dimana :

P : Persentase hasil yang diperoleh

F : Frekuensi hasil yang diperoleh

¹⁴Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali pers, 2014), h.

¹⁵Salim Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiarawacana, 2006) h.

N : Jumlah responden

100% : Angka tetap untuk persentase

2. Mean (Rata-rata)

Mean (Rata-rata) digunakan untuk mengukur total persepsi maka digunakan rumus :

$$R_s = \frac{(A \times 5) + (B \times 4) + (C \times 3) + (D \times 2) + (E \times 1)}{n}$$

Dimana:

R_s = Rata-rata

n = Jumlah responden

A = Jumlah Sangat Setuju

B = Jumlah Setuju

C = Jumlah Tidak Tahu

D = Jumlah Tidak Setuju

E = Jumlah Sangat Tidak Setuju

3. TCR (Total Capaian Responden)

Untuk mengetahui masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel, maka dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor}}{n} \times 100\%$$

Dimana :

R_s : Skor rata-rata jawaban responden

N : Nilai skor maksimum

Untuk menginterpretasikan hasil analisis deskriptif maka digunakan kriteria TCR menurut Sudjana adalah sebagai berikut:¹⁶

Tabel 3.5
Rentang Skala TCR

No	Interval Jawaban Responden	Keterangan
1.	81-100%	Sangat kuat
2.	61-80%	Kuat
3	41-60%	Cukup
4.	21-40%	Lemah
5.	0-20%	Sangat lemah

b. Analisis Korelasi Pearson Product Moment (PPM)

Analisis korelasi pearson product moment (PPM) bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara kedua variable yang diteliti. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan X dan Y disebut koefisien korelasi (r) nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika:¹⁷

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekat 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekat -1, hubungan sangat kuat dan negative).

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Tabel 3.6
Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat lemah

¹⁶Sudjana, *Metode Statiska*, (Bandung: Tarsito, 2002) h. 53

¹⁷Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: teori & aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), h. 16

0.200 – 0.3999	Lemah
0.4000 – 0.5999	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2009: 231)



UIN IMAM BONJOL
PADANG